

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan di atas mengenai pengaruh kecukupan modal (CAR), efisiensi (BOPO), pembiayaan bermasalah (NPF), dan likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2023. Rasio CAR yang digunakan berdasarkan ketentuan *Bank For International Settlements* (BIS) minimal sebesar 8% serta difokuskan pada modal inti, cadangan serta ATMR, serta rasio BOPO memfokuskan pada biaya operasional dan pendapatan operasional pada bank, lalu rasio NPF memfokuskan pada pembiayaan kredit macet terhadap nasabah yang diberikan pembiayaan oleh bank, dan rasio FDR yang difokuskan pada kewajiban jangka pendek bank, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t yang telah dilakukan dan diketahui hasil uji kecukupan modal menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0,141 > 0,05$ menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel kecukupan modal secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
2. Hasil uji t efisiensi menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel

- efisiensi secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
3. Selanjutnya hasil uji t pembiayaan bermasalah menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel pembiayaan bermasalah secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
 4. Dan hasil uji t likuiditas menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel likuiditas secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
 5. Serta hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F diketahui juga bahwa variabel kecukupan modal, efisiensi, pembiayaan bermasalah, dan likuiditas menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga menjadikan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian maka variabel bebas kecukupan modal, efisiensi, pembiayaan bermasalah, dan likuiditas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang akan diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan penelitian dengan menambah jumlah variabel independen dalam penelitian mengenai solvabilitas bank dengan metode yang sama dan sampel yang berbeda agar dapat memperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsepnya bisa diterima secara umum.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak terbatas hanya pada sembilan Bank Umum Syariah saja yaitu Bank Muamalat, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Bukopin Syariah, dan Bank BJB Syariah melainkan harus menambahkan beberapa bank yang dijadikan subjek pada penelitian.
3. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan juga tidak hanya meneliti selama enam periode saja, melainkan harus menambahkan periode lebih dari enam agar data yang didapatkan lebih banyak, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.